

DAFTAR PUSTAKA

- A, Ramen Purba, dkk. (2020). *Pengantar Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astuti, Widhi & Rusdiana Indianto. (2014). Penggunaan Media Benda Konkret Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Anak Tunagrahita Pada Pokok Bahasan Perkalian. *Jurnal Rehabilitasi dan Remediasi*, 23(1). 22-28.
- Aqib, Zainal. (2010). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Dwi, Intan Hastuti, dkk. (2019). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. NTB: Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Faesar, Sanafiah. (2002). *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fatimatur, Evy Rusydiyah. (2020). *Media Pembelajaran Problem Based Learning*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Fatoni, Abdurrahman. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitrah, Muh. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Harahap, Nursapia. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Haris, Abdul Pito. (2018). Media Pembelajaran dalam Perspektif Alquran. *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*. Vol. VI, No. 2.
- Haryani, Lely Siregar. (2020). Skripsi: “Analisis Media Benda Konkret Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri 140/IV Kota Jambi”. Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin.
- Indonesia. *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. UU No 20 Tahun 2003, Pasal 1 ayat (1).
- Isrok’atun, dkk. (2020). *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif Melalui Situation Based Learning*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Jalinus, Nizwardi & Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

- Juniardiansah, Lalu Amrullah & Ni Wayan Arini. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Bantuan Media Benda Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 1(1).
- Kasaming , Arifuddin. (2018). *Monitoring dan Evaluasi dalam Pembelajaran*. Malang: Media Nusa Creative.
- Kusumawati , Naniek & Endang Sri Maruti. (2019). *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: AE Media Grafika.
- Larlen. (2013). Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pena*, 3(1).
- Latif, Mukhtar, dkk. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Magdalena, Ina. (2021). *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ngalim. M. Purwanto. (2012). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, Abi, dkk. (2021). Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Alat Peraga Konkret di SDN 11 Merapi Barat. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 8 (2).
- Nurfadhillah, Septy, dkk. (2021). *Media Pembelajaran SD*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Nur, Febriani Fatimah. (2013). Pnggunaan Media Benda Konkret Pada Tema Lingkungan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 1 (2).
- Pratiwi, Dyah, dkk. (2016). Penerapan Metode STAD dengan Media Benda Konkret dalam Peningkatan Pembelajaran Pecahan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia PGSD Kebumen*, 4(4).
- Ramiati, Eka. (2022). Pengaruh Penerapan Media Benda Konkret pada Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I MI An-Nidhom Kebunrejo Genteng. *At-Ta'lim: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1).
- Ruqoyyah, Siti, dkk. (2020). *Book Chapter Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA Microsoft Excel*. Purwakarta: Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Sadiman, Arief S, dkk. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sastra, Hasan Negara. (2016). *Konsep Dasar Matematika untuk PGSD*. Bandar Lampung: AURA.
- Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setyosari, Punaji. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Shadiq, Fadjar. (2014). *Pembelajaran Matematika: Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shoimah, Retno Nuzilatus. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Konkrit Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar dan Pemahaman Konsep Pecahan Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III MI Ma'arif NU Sukodadi-Lamongan. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(1).
- Soimah, Wardatus & Erika Fitriana. (2020). Konsep Matematika ditinjau dari Perspektif Alquran. *Jurnal Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, 2.
- Sulvani, Sri. (2019). Penggunaan Media Benda Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Garis Bilangan pada Peserta Didik Kelas III MI Datok Sulaiman Kota Palopo. *PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*. 1(2).
- Sumantri, Mulyani. (2007). *Media Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. Nana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, Deden. (2013). *Hitungan (Matematika) dalam Perspektif Islam*. Jurnal ISTEK, VII (2).
- Syah, Hidayat. (2010). *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verivikatif*. Pekanbaru: Suska Pers.
- Syaodih. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Dharma Bakti.

Trygu. (2021). *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Implikasinya dalam Belajar Matematika*. Bogor: Guepedia.

Utamayasa, I Gede Dharma. (2021). *Model-Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Surabaya: Jakad Media Publishing.

Wahab, Abdul. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Zuchdi, Darmiyati. (2008). *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Pres.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Riset dari UIN Sumatera Utara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-7068/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/06/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

02 Juni 2022

Yth. Bapak/Ibu Kepala UPT SPF SDN 101747 Klumpang

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Yusra Amalia Sinaga
NIM	: 0306181024
Tempat/Tanggal Lahir	: Talun Kondot, 06 Mei 2001
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Talun Kondot Kelurahan Panombeian Panei Kecamatan Panombeian Panei

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di UPT SPF SDN 101747 Klumpang Kebun Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BENDA KONKRET UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS III SD NEGERI 101747 KLUMPANG KEBUN KAB. DELI SERDANG

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 02 Juni 2022
a.n. DEKAN
Ketua Prodi PGMI



Digitally signed

Dr. Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

Subjek Wawancara: Kepala Sekolah SD Negeri 101747 Klumpang Kebun

- 1) Apakah di sekolah ini sudah menggunakan media benda konkret pada mata pelajaran matematika di kelas III?
- 2) Bagaimana perencanaan dan persiapan yang dilakukan guru matematika di kelas III tersebut dalam menggunakan media benda konkret tersebut?
- 3) Apakah proses pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas III dengan menggunakan benda konkret berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan RPP?
- 4) Bagaimana hasil belajar siswa kelas III setelah digunakannya media benda konkret tersebut?
- 5) Apakah Ibu melihat adanya kendala yang dihadapi oleh guru mata pelajaran matematika serta siswa yang ada di kelas III?
- 6) Apa upaya yang Ibu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Subjek Wawancara: Guru Matematika

- 1) Apa pendapat Ibu mengenai penggunaan media benda konkret pada mata pelajaran matematika di kelas III SD Negeri 101747 Klumpang Kebun Kab. Deli Serdang?
- 2) Apa saja perencanaan yang Ibu lakukan pada saat mengajar matematika di kelas III SD Negeri 101747 Klumpang Kebun Kab. Deli Serdang?
- 3) Apa saja perencanaan yang Ibu lakukan pada saat mengajar matematika di kelas III SD Negeri 101747 Klumpang Kebun Kab. Deli Serdang?
- 4) Bagaimana cara Ibu mencari media benda konkret tersebut yang sesuai dengan mata pelajaran matematika ini?
- 5) Bagaimana dengan proses pelaksanaan pembelajaran matematika?
- 6) Apakah proses pelaksanaan pembelajaran matematika kelas III sudah berjalan dengan baik dan maksimal?
- 7) Bagaimana dengan hasil belajar para siswa tersebut? apakah meningkat dan jauh lebih baik?
- 8) Apakah ada kendala atau kesulitan Ibu pada saat menyiapkan media benda konkret pelajaran matematika yang sesuai dengan tema dan apa solusinya?
- 9) Jika dalam proses pelaksanaan pembelajarannya, apakah ada kendala yang dihadapi? Dan apa solusi yang Ibu lakukan?
- 10) Apakah mengajar dengan menggunakan media benda konkret ini memiliki hasil belajar yang lebih baik atau mungkin hasilnya sama saja?
- 11) Apakah Ibu melihat adanya kendala yang dihadapi oleh siswa pada saat proses pembelajaran menggunakan media benda konkret ini?
- 12) Apa upaya yang Ibu lakukan supaya para siswa mengerti mengenai materi pembelajaran matematika dengan menggunakan media benda konkret ini agar tujuan dari pembelajaran tercapai?

Subjek Wawancara: Siswa

- 1) Apa saja yang kamu persiapkan kalau belajar matematika?
- 2) Apa yang kamu rasakan ketika mengikuti pembelajaran di kelas?
- 3) Apa saja persiapan yang kamu lihat dari guru matematika sebelum masuk pelajaran matematika?
- 4) Apakah kamu suka ketika guru mengajar menggunakan media benda konkret pada mata pelajaran matematika?
- 5) Bagaimana cara Ibu guru mengajar matematika agar kalian bisa tetap focus dan aktif ketika belajar?
- 6) Apakah ada kesulitan yang kamu alami pada saat guru menggunakan media benda konkret pada pembelajaran matematika ini?
- 7) Apakah kamu bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh Ibu guru?
- 8) Berapa nilai yang kamu raih dari tugas yang diberikan oleh guru pada pembelajaran matematika menggunakan media benda konkret tadi?

Lampiran 3

Pedoman Observasi

- 1) Peneliti mengamati secara langsung bagaimana keadaan atau suasana belajar matematika di kelas III SD Negeri 101747 Klumpang Kebun Kab. Deli Serdang.
- 2) Peneliti mengamati bagaimana perencanaan dan persiapan media benda konkret yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran matematika pada siswa kelas III SD Negeri 101747 Klumpang Kebun Kab. Deli Serdang.
- 3) Peneliti mengamati proses pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media benda konkret pada kelas III SD Negeri 101747 Klumpang Kebun Kab. Deli Serdang.
- 4) Peneliti mengamati hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika menggunakan benda konkret pada kelas III SD Negeri 101747 Klumpang Kebun Kab. Deli Serdang.
- 5) Peneliti mengamati apa saja yang menjadi hambatan guru pada penggunaan media benda konkret di kelas III SD Negeri 101747 Klumpang Kebun Kab. Deli Serdang.
- 6) Peneliti mengamati bagaimana solusi yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran matematika menggunakan media benda konkret di kelas III SD Negeri 101747 Klumpang Kebun Kab. Deli Serdang.

Lampiran 4

Hasil Wawancara

Wawancara 1

- Peneliti : Assalamu'alaikum Bu.
- Kepala Sekolah : Wa'alaikumussalam
- Peneliti : Saya Yusra Amalia Sinaga, Bu. Jadi disini saya ingin melakukan wawancara dengan Ibu. Apakah Ibu bersedia?
- Kepala Sekolah : Oke, saya bersedia.
- Peneliti : Apakah di sekolah ini sudah menggunakan media benda konkret pada mata pelajaran matematika di kelas III?
- Kepala Sekolah : Kebetulan pada mata pelajaran matematika kelas III ini baru menggunakan media benda konkret pada semester genap ini.
- Peneliti : Bagaimana perencanaan dan persiapan yang dilakukan guru matematika di kelas III tersebut dalam menggunakan media benda konkret tersebut?
- Kepala Sekolah : Untuk perencanaannya tentunya guru harus menyusun RPP, kemudian metode dan media yang ingin digunakan saat pembelajaran berlangsung. Dan tentunya harus sesuai dengan materi yang ingin diajarkan. Kalau untuk persiapan media benda konkretnya, guru selalu menyediakan dan mempersiapkannya dari rumah karena adanya keterbatasan media benda konkret di sekolah ini.
- Peneliti : Apakah proses pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas III dengan menggunakan benda konkret berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan RPP?
- Kepala Sekolah : Sejauh ini saya melihat proses pelaksanaannya sudah sangat baik dan sesuai dengan RPPnya. Penggunaan media benda konkret ini sangatlah membantu untuk matematika di kelas rendah seperti ini. Karena lebih membuat suasana belajar siswa menjadi lebih aktif dan antusias.

Peneliti : Bagaimana hasil belajar siswa kelas III setelah digunakannya media benda konkret tersebut Bu?

Kepala Sekolah : Hasil belajar para siswa semenjak digunakannya media benda konkret ini jauh lebih meningkat. Hasil belajarnya jauh lebih baik dari sebelumnya. Dan saya berharap penggunaan media benda konkret ini dapat selalu diterapkan. Tidak hanya dikelas rendah saja. Tetapi di kelas tinggi juga. Karena hasil belajarnya yang jauh lebih baik.

Peneliti : Apakah Ibu melihat adanya kendala yang dihadapi oleh guru mata pelajaran matematika serta siswa yang ada di kelas III ini?

Kepala Sekolah : Kendalanya itu memang guru matematikanya agak kesulitan untuk menyusun RPP. Kemudian pada penyesuaian benda konkret yang ingin digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan. Kemudian guru juga harus membawa medianya dari rumah karena memang benda konkret di sekolah ini terbatas. Kemudian ada juga kendala pada 5 orang siswa yang masih belum lancar membaca dan terlalu banyak bermain di dalam kelas. Sehingga sangat sulit bagi mereka pada pelajaran matematika ini

Peneliti : Apa upaya yang Ibu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Kepala Sekolah : Mengenai RPP tersebut, kami selalu mengikuti seminar/pelatihan yang diadakan oleh dinas pendidikan, khususnya mengenai pemilihan media yang sesuai dan cocok pada mata pelajaran matematika. Kalau dari benda konkret, sarana dan prasarana yang terbatas dari sekolah ini dapat teratasi dengan guru membawa media dari rumah ataupun guru bisa meminta bantuan siswa untuk membawa dari rumah masing-masing. Kalau anak yang tidak lancar membaca dan banyak bermain, solusi yang saya lakukan yaitu terus memberikan nasehat serta motivasi. Dan tambahan les membaca.

Wawancara 2

Peneliti : Assalamu'alaikum Ibu.

Guru Matematika : Wa'alaikumussalam.

Peneliti : Saya Yusra Amalia Sinaga. Jadi disini saya akan mewawancarai Ibu mengenai pembelajaran matematika menggunakan benda konkret dikelas 3 ini Bu. Apakah Ibu bersedia?

Guru Matematika : Bersedia.

Peneliti : Jadi begini Bu, saya ingin bertanya bagaimana pendapat Ibu mengenai penggunaan media benda konkret pada mata pelajaran matematika di kelas III ini Bu?

Guru Matematika : Pendapat saya sejauh ini sih penggunaan media benda konkret pada mata pelajaran matematika di sekolah ini berjalan dengan baik dan lancar. Siswanya juga terlihat sangat antusias dan tertarik dengan adanya penggunaan media benda konkret ini.

Peneliti : Kemudian apa saja perencanaan yang Ibu lakukan pada saat mengajar matematika di kelas III ini Bu?

Guru Matematika : Perencanaan yang saya lakukan tentunya dengan membuat RPP terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan media dan juga metode ataupun strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Biasanya untuk media benda konkret itu sendiri saya siapkan medianya dari rumah. Hal ini dilakukan karena adanya keterbatasan media benda konkret di sekolah ini. Terkadang saya juga menyuruh para siswa itu untuk membawa benda konkret dari rumah masing-masing yang tentunya sesuai dengan materi apa yang ingin kita pelajari.

Peneliti : Kemudian apa saja persiapan yang Ibu lakukan pada saat mengajar matematika di kelas III ini Bu?

Guru Matematika : Dan untuk persiapan ini, saya harus mencari media yang sesuai dengan tema yang ingin diajarkan. Biasanya untuk media benda konkret itu sendiri saya siapkan medianya dari rumah. Hal ini dilakukan karena adanya keterbatasan media benda konkret di sekolah ini. Terkadang saya juga menyuruh para siswa itu untuk membawa benda konkret dari rumah masing-masing yang tentunya sesuai dengan materi apa yang

ingin kita pelajari. Terkadang saya juga menggunakan media benda konkret yang ada di sekolah ini.

Peneliti : Bagaimana cara Ibu mencari media benda konkret yang sesuai dengan materi pembelajaran matematika ini Bu?

Guru Matematika : Saya mencari medianya yang mudah saja, yang ada disekitaran kita. Seperti karton, botol bekas, kertas origami dan lain sebagainya.

Peneliti : Kalau dalam proses pelaksanaannya sejauh ini bagaimana Bu?

Guru Matematika : Sejauh ini proses pelaksanaannya, saya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Ini saya lakukan untuk memastikan agar semua siswa itu focus mendengarkan saya. Dan dengan adanya tanya jawab itu bisa membuat saya tahu sejauh mana pemahaman para siswa tersebut. Tentu saja metode ini disertai dengan adanya penggunaan media benda konkret tersebut. Saya juga merasa bahwa dengan adanya penggunaan media benda konkret ini sangat berpengaruh dengan semangat dan antusias belajar siswa.

Peneliti : Berarti dalam proses pelaksanaan pembelajaran matematika kelas III dengan menggunakan media benda konkret ini berjalan dengan baik dan maksimal ya Bu?

Guru Matematika : iya. Ini dapat dikatakan jauh lebih baik dibandingkan dengan sebelum menggunakan media benda konkret.

Peneliti : Bagaimana dengan hasil belajar para siswanya Bu? Apakah jauh lebih baik dan meningkat juga?

Guru Matematika : Ya. Semenjak digunakannya media benda konkret ini, nilai dan hasil belajar siswanya itu lebih meningkat daripada sebelumnya. Jika sebelumnya itu siswa yang mendapat nilai diatas KKM hanya sekita 16 dari 32 siswa. Sekarang justru meningkat menjadi 27 dari 32 siswa.

Peneliti : Berarti setelah penggunaan media benda konkret tersebut, masih ada 5 orang siswa yang tidak lulus KKM ya Bu? Kira-kira itu kenapa ya Bu?

Guru Matematika : Nah, jadi di kelas ini itu memang ada 5 orang anak yang kurang lancar membaca dan sering bermain-main di dalam kelas. Jadi sangat sulit bagi mereka untuk memahami matematika itu sendiri.

Peneliti : Adakah kendala yang Ibu alami pada saat persiapan media benda konkret pada mata pelajaran matematika di kelas III ini Bu?

Guru Matematika : Kendalanya sudah pasti ada. Pertama, dari penyusunan RPP saja sudah sulit untuk mencari benda konkret yang sesuai dengan tema. Selain itu saya juga harus bisa memilih metode pembelajaran yang sesuai agar tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai dan para siswa pun tidak merasa bosan.

Peneliti : Jadi bagaimana cara Ibu mengatasi kesulitan penyusunan RPP tersebut dan kesulitan mencari media benda konkret tersebut yang sesuai dan cocok dengan pelajaran matematika ini Bu, dan tentunya sesuai dengan tema Bu?

Guru Matematika : Untuk mengatasi masalah tersebut saya berusaha untuk mengikuti seminar tentang RPP mengenai pemilihan media benda konkret yang sesuai dengan tema yang cocok untuk diterapkan dikelas. Selain itu saya juga mencari media benda konkret yang mudah didapatkan saja. Dan kalau bisa, benda konkretnya yang ada di sekitar kita saja. Jadi, saya tidak perlu keluar biaya yang banyak, walaupun dalam beberapa materi saya harus mengeluarkan biaya yang cukup banyak juga. Asalkan tujuan dari pembelajaran tetap tercapai.

Peneliti : Selain itu Bu, solusi apa lagi yang Ibu gunakan ketika kesulitan dalam menyesuaikan media dengan temanya Bu?

Guru Matematika : Ya solusi yang saya lakukan yaitu selalu ikut-ikut seminar yang berkaitan media benda konkret untuk matematika ini.

Peneliti : Kalau dalam proses pelaksanaan pembelajarannya ada kendala atau tidak ya Bu?

Guru Matematika : Alhamdulillah kalau dalam proses pelaksanaannya tidak ada kendala. Bukan tidak ada sih, tapi lebih ke kendala yang mungkin terkadang siswanya kurang memperhatikan saya ketika menjelaskan, kemudian berbicara dengan teman sebelahnyanya. Ya begitulah.

Peneliti : Kemudian, upaya apa yang Ibu lakukan supaya para siswa ini mengerti dengan pembelajaran matematika menggunakan media benda konkret di kelas III ini Bu?

Guru Matematika : Pada saat anak-anak tersebut sudah mulai ribut dan mulai tidak fokus lagi dalam pembelajaran ini, maka yang saya lakukan adalah menegur mereka terlebih dahulu. Tapi jika sudah terlihat mulai bosan biasanya saya mengajak mereka

untuk bernyanyi agar menumbuhkan semangat mereka kembali.

Peneliti : Apakah pada saat proses pembelajaran matematika menggunakan media benda konkret ini tercipta suasana belajar yang aktif Bu?

Guru Matematika : iya. Dengan menggunakan media benda konkret ini para siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam belajarnya.

Peneliti : Oh seperti itu ya Bu. Baiklah terima kasih ya Bu atas waktunya. Mohon maaf kalau ada kata yang salah. Wassalamu'alaikum wr.wb.

Guru Matematika : Sama-sama. Wa'alaikumussalam wr.wb.



Wawancara 3

- Peneliti : Assalamu'alaikum adek.
- Siswa 1 : Wa'alaikumussalam Bu.
- Peneliti : Sebelumnya Ibu boleh minta waktunya sebentar?
- Siswa 1 : Boleh Bu.
- Peneliti : Kamu namanya siapa ya?
- Siswa 1 : Nama saya Nora Kayla Azara Bu.
- Peneliti : Biasa di panggil siapa nih?
- Siswa 1 : Biasanya di panggil Nora Bu.
- Peneliti : Apa saja yang kamu persiapkan sebelum belajar matematika?
- Siswa 1 : Belajar dari rumah Bu.
- Peneliti : Oke baiklah. Nora tadikan sudah belajar matematika dengan Ibu Dwi. Terus apa yang Nora rasakan ketika mengikuti pembelajaran di kelas tadi?
- Siswa 1 : Nora merasa senang Bu.
- Peneliti : Biasanya sebelum Ibu Dwi masuk ke kelas, persiapan apa sih yang dilakukan oleh Bu Dwi?
- Siswa 1 : Kalau mau ngajar Ibu Dwi ada bawa barang-barang untuk kami belajar Bu. Kadang-kadang mau juga kami yang bawa barang kayak gitu dari rumah Bu.
- Peneliti : Nora suka tidak kalau Ibu Dwi itu mengajarnya menggunakan media benda-benda konkret seperti itu?
- Siswa 1 : Suka Bu. Nora jadi makin semangat belajarnya. Terus Nora jadi gampang belajarnya Bu.
- Peneliti : Bagaimana cara Ibu Dwi mengajar matematika agar kalian bisa tetap focus dan aktif belajarnya?
- Siswa 1 : Ibu ngajarnya kan menggunakan benda-benda seperti itu Bu. Jadi belajarnya tambah seru Bu. Karena bisa dilihat langsung bendanya Bu. Terus kalau kawan kami ada yang ribut langsung di marahi Ibu itu Bu. Terus kalau kami bosan dan ngantuk biasanya kami diajak Ibu Dwi nyanyi sama-sama Bu.

- Peneliti : Oh begitu ya. Kemudian kamu ada mengalami kesulitan tidak ketika Ibu Dwi mengajarnya menggunakan benda konkret atau benda yang nyata seperti tadi?
- Siswa 1 : Kadang-kadang mau juga tidak ngerti Bu. Karena Ibu itu menjelaskannya cepat sekali.
- Peneliti : Oh iya ya. Terus tadi kamu bisa atau tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh Ibu Dwi?
- Siswa 1 : Bisa Bu.
- Peneliti : Kalau Ibu boleh tau, tadi kamu mendapatkan nilai berapa dari hasil latihan soalnya?
- Siswa 1 : Tadi Nora dapat nilai 100 Bu.
- Peneliti : Wah hebat ya Nora. Baiklah, terima kasih banyak ya Nora karena sudah mau Ibu wawancarai sebentar. Wassalamu'alaikum wr.wb.
- Siswa 1 : Iya Bu sama-sama. Wa'alaikumussalam wr.wb.

Wawancara 4

- Peneliti : Assalamu'alaikum.
- Siswa 2 : Wa'alaikumussalam Bu.
- Peneliti : Sebelumnya Ibu mau minta waktunya sebentar untuk wawancara boleh?
- Siswa 2 : Boleh Bu.
- Peneliti : Oke. Sebelumnya kita kenalan dulu ya. Adek namanya siapa?
- Siswa 2 : Nama saya Sheena Shakila Bu.
- Peneliti : Apa saja yang kamu persiapkan sebelum belajar matematika?
- Siswa 2 : Baca-baca buku dari rumah Bu.
- Peneliti : Oke baiklah. Sheena tadikan sudah belajar matematika dengan Ibu Dwi. Terus apa yang Sheena rasakan ketika mengikuti pembelajaran di kelas tadi?
- Siswa 2 : Sheena merasa senang Bu.
- Peneliti : Biasanya sebelum Ibu Dwi masuk ke kelas, persiapan apa sih yang dilakukan oleh Bu Dwi?
- Siswa 2 : Ada bawa benda selalu Bu. Seperti botol, kardus, karton, sama pernah juga bawa buah-buahan Bu.
- Peneliti : Sheena suka tidak kalau Ibu Dwi itu mengajarnya menggunakan media benda-benda konkret seperti itu?
- Siswa 2 : Suka Bu. Sheena jadi makin semangat belajarnya.
- Peneliti : Bagaimana cara Ibu Dwi mengajar matematika agar kalian bisa tetap focus dan aktif belajarnya?
- Siswa 2 : Ibu ngajarnya selalu pakai benda-benda gitu Bu. Nanti Ibu itu menjelaskan. Terus dijelaskan pakai benda yang dibawa Ibu itu. Selesai menjelaskan nanti Ibu itu ada pertanyaan-pertanyaan gitu Bu. Kalo kami ngantuk nanti diajak Ibu itu nyanyi sama-sama Bu.
- Peneliti : Oh begitu ya. Kemudian kamu ada mengalami kesulitan tidak ketika Ibu Dwi mengajarnya menggunakan benda konkret atau benda yang nyata seperti tadi?
- Siswa 2 : Ada Bu. Kawan yang duduk di depan rusuh Bu. Nanti kalau Ibu itu nunjukkan bendanya, mereka pada berdiri Bu. Jadi saya yang duduk di belakang tidak kelihatan bendanya Bu.

Peneliti : Oh iya ya. Terus tadi kamu bisa atau tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh Ibu Dwi?

Siswa 2 : Bisa Bu.

Peneliti : Kalau Ibu boleh tau, tadi kamu mendapatkan nilai berapa dari hasil latihan soalnya?

Siswa 2 : Tadi Sheena dapat nilai 100 Bu.

Peneliti : Wah hebat ya Sheena. Baiklah, terima kasih banyak ya Sheena karena sudah mau Ibu wawancarai sebentar. Wassalamu'alaikum wr.wb.

Siswa 2 : Iya Bu sama-sama. Wa'alaikumussalam wr.wb.



Wawancara 5

- Peneliti : Assalamu'alaikum.
- Siswa 3 : Wa'alaikumussalam Bu.
- Peneliti : Ibu boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara?
- Siswa 3 : Boleh Bu.
- Peneliti : Sebelumnya kita kenalan dulu ya. Nama kamu siapa?
- Siswa 3 : Nama saya M. Benzema Jazli Siregar Bu. Biasanya di panggil Aben.
- Peneliti : Apa saja yang kamu persiapkan sebelum belajar matematika?
- Siswa 3 : Ngerjakan PR sekalian baca buku pelajaran Bu.
- Peneliti : Oke baiklah. Aben tadikan sudah belajar matematika dengan Ibu Dwi. Terus apa yang Aben rasakan ketika mengikuti pembelajaran di kelas tadi?
- Siswa 3 : Aben merasa senang Bu.
- Peneliti : Biasanya sebelum Ibu Dwi masuk ke kelas, persiapan apa sih yang dilakukan oleh Bu Dwi?
- Siswa 3 : Kalau mau ngajar Ibu Dwi ada bawa benda-benda gitu untuk kami belajar Bu.
- Peneliti : Aben suka tidak kalau Ibu Dwi itu mengajarnya menggunakan media benda-benda konkret seperti itu?
- Siswa 3 : Suka Bu. Aben jadi makin semangat dan senang belajarnya.
- Peneliti : Bagaimana cara Ibu Dwi mengajar matematika agar kalian bisa tetap focus dan aktif belajarnya?
- Siswa 3 : Ibu ngajarnya kan menggunakan benda Bu. Baru setelah itu nanti ada tanya jawab gitu Bu.
- Peneliti : Oh begitu ya. Kemudian kamu ada mengalami kesulitan tidak ketika Ibu Dwi mengajarnya menggunakan benda konkret atau benda yang nyata seperti tadi?
- Siswa 3 : Enggak ada Bu.
- Peneliti : Oh iya ya. Terus tadi kamu bisa atau tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh Ibu Dwi?
- Siswa 3 : Bisa Bu.

Peneliti : Kalau Ibu boleh tau, tadi kamu mendapatkan nilai berapa dari hasil latihan soalnya?

Siswa 3 : Tadi Aben dapat nilai 90 Bu.

Peneliti : Wah hebat ya Aben. Baiklah, terima kasih banyak ya Aben karena sudah mau Ibu wawancarai sebentar. Wassalamu'alaikum wr.wb.

Siswa 3 : Iya Bu sama-sama. Wa'alaikumussalam wr.wb.



Wawancara 6

- Peneliti : Assalamu'alaikum.
- Siswa 4 : Wa'alaikumussalam Bu.
- Peneliti : Ibu boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara?
- Siswa 4 : Boleh Bu.
- Peneliti : Oke terima kasih. Sebelum itu, kita perkenalan dulu ya. Nama kamu siapa?
- Siswa 4 : Saya Nazla Callysta Bu. Biasa di panggil Nazla.
- Peneliti : Apa saja yang kamu persiapkan sebelum belajar matematika?
- Siswa 4 : Menyiapkan buku dari rumah pada malam harinya sekalian di baca-baca bukunya Bu.
- Peneliti : Oke baiklah. Nazla tadi kan sudah belajar matematika dengan Ibu Dwi. Terus apa yang Nazla rasakan ketika mengikuti pembelajaran di kelas tadi?
- Siswa 4 : Nazla merasa senang Bu.
- Peneliti : Biasanya sebelum Ibu Dwi masuk ke kelas, persiapan apa sih yang dilakukan oleh Bu Dwi?
- Siswa 4 : Kalau mau ngajar Ibu Dwi ada bawa barang-barang untuk kami belajar Bu.
- Peneliti : Nazla suka tidak kalau Ibu Dwi itu mengajarnya menggunakan media benda-benda konkret seperti itu?
- Siswa 4 : Suka Bu. Nazla jadi makin semangat belajarnya.
- Peneliti : Bagaimana cara Ibu Dwi mengajar matematika agar kalian bisa tetap focus dan aktif belajarnya?
- Siswa 4 : Ibu ngajarnya kan menggunakan benda-benda seperti itu Bu. Karena bisa dilihat langsung bendanya Bu. Terus kalau kami bosan dan ngantuk biasanya kami diajak Ibu Dwi nyanyi sama-sama Bu.
- Peneliti : Oh begitu ya. Kemudian kamu ada mengalami kesulitan tidak ketika Ibu Dwi mengajarnya menggunakan benda konkret atau benda yang nyata seperti tadi?
- Siswa 4 : Tidak ada Bu.

Peneliti : Oh iya ya. Terus tadi kamu bisa atau tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh Ibu Dwi?

Siswa 4 : Bisa Bu.

Peneliti : Kalau Ibu boleh tau, tadi kamu mendapatkan nilai berapa dari hasil latihan soalnya?

Siswa 4 : Tadi Nazla dapat nilai 90 Bu.

Peneliti : Wah hebat ya Nazla. Baiklah, terima kasih banyak ya Nazla karena sudah mau Ibu wawancarai sebentar. Wassalamu'alaikum wr.wb.

Siswa 4 : Iya Bu sama-sama. Wa'alaikumussalam wr.wb.



Wawancara 7

- Peneliti : Assalamu'alaikum wr.wb.
- Siswa 5 : wa'alaikumussalam wr.wb.
- Peneliti : Selamat Pagi. Ibu boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara boleh tidak?
- Siswa 5 : Pagi. Boleh Bu.
- Peneliti : Terima kasih. Sebelumnya kita kenalan dulu ya. Nama adek siapa nih?
- Siswa 5 : Nama saya Aulia Fina Safira Bu. Biasa di panggil Aulia.
- Peneliti : Apa saja yang kamu persiapkan sebelum belajar matematika?
- Siswa 5 : Menyusun roster Bu. Terus kalau ada PR dikerjain dulu dari rumah Bu.
- Peneliti : Oke baiklah. Aulia tadikan sudah belajar matematika dengan Ibu Dwi. Terus apa yang Aulia rasakan ketika mengikuti pembelajaran di kelas tadi?
- Siswa 5 : Aulia merasa senang Bu.
- Peneliti : Biasanya sebelum Ibu Dwi masuk ke kelas, persiapan apa sih yang dilakukan oleh Bu Dwi?
- Siswa 5 : Ibu Dwi bawa benda seperti botol bekas, karton dan kardus Bu. Kadang-kadang kami juga di suruh Ibu Dwi bawa benda dari rumah untuk belajar Bu.
- Peneliti : Aulia suka tidak kalau Ibu Dwi itu mengajarnya menggunakan media benda-benda konkret seperti itu?
- Siswa 5 : Suka Bu.
- Peneliti : Bagaimana cara Ibu Dwi mengajar matematika agar kalian bisa tetap focus dan aktif belajarnya?
- Siswa 5 : Ibu ngajarnya kan menggunakan benda-benda seperti itu Bu. Jadi belajarnya tambah semangat Bu. Karena bisa dilihat langsung bendanya Bu. Jadi tidak bosan belajarnya Bu.
- Peneliti : Oh begitu ya. Kemudian kamu ada mengalami kesulitan tidak ketika Ibu Dwi mengajarnya menggunakan benda konkret atau benda yang nyata seperti tadi?

Siswa 5 : Aulia kan duduk di belakang Bu. Jadi kadang bendanya tidak Nampak karena kawan yang di depan berdiri-berdiri Bu.

Peneliti : Oh iya ya. Terus tadi kamu bisa atau tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh Ibu Dwi?

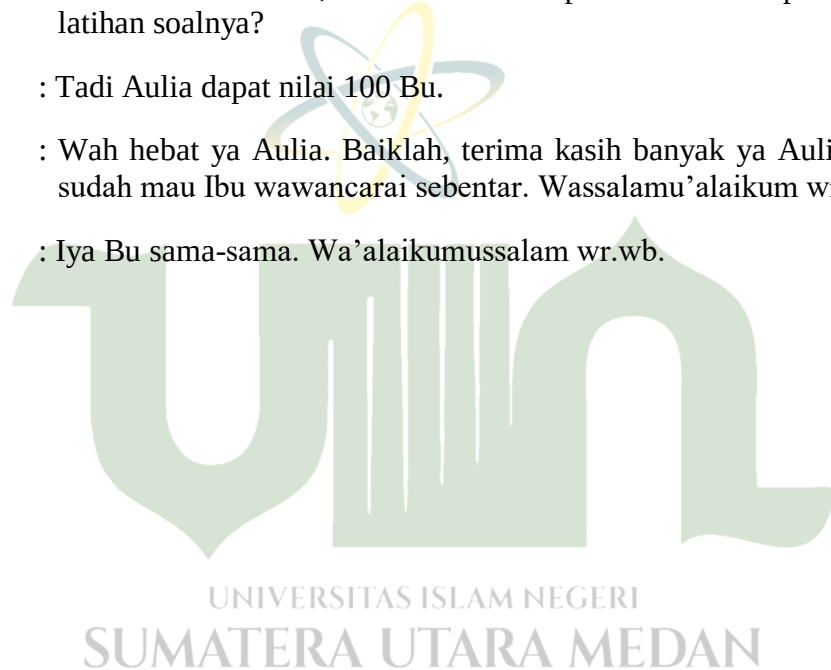
Siswa 5 : Bisa Bu.

Peneliti : Kalau Ibu boleh tau, tadi kamu mendapatkan nilai berapa dari hasil latihan soalnya?

Siswa 5 : Tadi Aulia dapat nilai 100 Bu.

Peneliti : Wah hebat ya Aulia. Baiklah, terima kasih banyak ya Aulia karena sudah mau Ibu wawancarai sebentar. Wassalamu'alaikum wr.wb.

Siswa 5 : Iya Bu sama-sama. Wa'alaikumussalam wr.wb.



Wawancara 8

- Peneliti : Assalamu'alaikum wr.wb.
- Siswa 6 : Wa'alaikumussalam Bu.
- Peneliti : Hai. Boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara dengan Ibu?
- Siswa 6 : Halo Bu. Boleh Bu.
- Peneliti : Sebelumnya Ibu boleh tahu namanya siapa ya?
- Siswa 6 : Saya M. Chealsea Hanafi Bu. Biasanya di panggil Hanafi.
- Peneliti : Apa saja yang kamu persiapkan sebelum belajar matematika?
- Siswa 6 : Belajar dari rumah Bu.
- Peneliti : Oke baiklah. Hanafi tadikan sudah belajar matematika dengan Ibu Dwi. Terus apa yang Hanafi rasakan ketika mengikuti pembelajaran di kelas tadi?
- Siswa 6 : Senang Bu.
- Peneliti : Biasanya sebelum Ibu Dwi masuk ke kelas, persiapan apa sih yang dilakukan oleh Bu Dwi?
- Siswa 6 : Ibu itu selalu bawa benda-benda Bu kalau mau belajar matematika
- Peneliti : Hanafi suka tidak kalau Ibu Dwi itu mengajarnya menggunakan media benda-benda konkret seperti itu?
- Siswa 6 : Suka Bu.
- Peneliti : Bagaimana cara Ibu Dwi mengajar matematika agar kalian bisa tetap focus dan aktif belajarnya?
- Siswa 6 : Ibu ngajarnya kan menggunakan benda-benda seperti itu Bu. Jadi belajarnya semangat Bu. Karena bisa dilihat langsung bendanya Bu. Apalagi saya duduk di bangku depan Bu. Jadi bendanya bisa terlihat jelas.
- Peneliti : Oh begitu ya. Kemudian kamu ada mengalami kesulitan tidak ketika Ibu Dwi mengajarnya menggunakan benda konkret atau benda yang nyata seperti tadi?
- Siswa 6 : Tidak ada Bu.
- Peneliti : Oh iya ya. Terus tadi kamu bisa atau tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh Ibu Dwi?
- Siswa 6 : Bisa Bu.

Peneliti : Kalau Ibu boleh tau, tadi kamu mendapatkan nilai berapa dari hasil latihan soalnya?

Siswa 6 : Tadi Hanafi dapat nilai 100 Bu.

Peneliti : Wah hebat ya Hanafi. Baiklah, terima kasih banyak ya Hanafi karena sudah mau Ibu wawancarai sebentar. Wassalamu'alaikum wr.wb.

Siswa 6 : Iya Bu sama-sama. Wa'alaikumussalam wr.wb.



Lampiran 5

Dokumentasi

- Gambar 1: Wawancara dengan Guru Matematika Kelas III



- Gambar 2: Wawancara dengan Siswa Kelas III yaitu Nora Kayla Azara



- Gambar 3: Wawancara dengan Siswa Kelas III yaitu Sheena Shakila



- Gambar 4: Wawancara dengan Siswa Kelas III, yaitu M. Benzema Jazli Siregar



- Gambar 5: Wawancara dengan Siswa Kelas III yaitu Nazla Callysta



- Gambar 6: Wawancara dengan Siswa Kelas III yaitu Aulia Fina Safira



- Gambar 7: Wawancara dengan Siswa Kelas III yaitu M. Chealsea Hanafi



- Gambar 8: Proses Penggunaan Media Benda Konkret Menggunakan Buah-buahan



- Gambar 9: Proses Penggunaan Media Benda Konkret Menggunakan Jam



- Gambar 10: Proses Penggunaan Media Benda Konkret Menggunakan Botol



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

01. Nama : Yusra Amalia Sinaga
02. NIM/Prodi : 0306181024/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
03. T.T.Lahir : 06 Mei 2001
04. Email : pgmi052018yusrasinaga01@gmail.com
05. Alamat : Talun Kondot Kel. Panombeian Panei Kab.
Simalungun Prov. Sumatera Utara

B. Data Orang Tua

06. Nama Ayah : Rasman Sinaga
07. Nama Ibu : Asrianty
08. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
09. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
10. Alamat : Talun Kondot Kel. Panombeian Panei Kab.
Simalungun Prov. Sumatera Utara

C. Riwayat Pendidikan

11. SD Negeri No. 1255558 Tamat tahun 2012 di Siantar Sitalasari
12. MTs. Swasta Al-Washliyah Tamat tahun 2015 di Pematang Siantar
13. MAN Pematang Siantar Tamat tahun 2018 di Pematang Siantar
14. Perguruan Tinggi UIN Sumatera Utara Medan